

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn. A DENGAN GANGGUAN  
SISTEM ENDOKRIN : DIABETES MELITUS TIPE II  
DENGAN ULKUS DI BANGSAL MELATI I  
RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar  
Ahli Madya Keperawatan



**Disusun Oleh:**

**ABSIS NUR HIDAYAT**  
**J 200 060 086**

**JURUSAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Suddarth (2000) Diabetes mellitus adalah sekelompok kelainan yang ditandai oleh peningkatan glukosa dan hiperglikemi sedangkan menurut Mansjoer (2000) Diabetes melitus adalah keadaan hiperglikemi kronik yang disertai gangguan hormonal, dan dapat menimbulkan berbagai komplikasi kronik pada gangguan mata, ginjal, saraf dan pembuluh darah Ulkus atau gangrene adalah kematian jaringan tubuh setempat karena gangguan peredaran darah, cidera atau penyakit lainnya.

Sangat disayangkan bahwa banyak penderita Diabetes Mellitus yang tidak menyadari dirinya mengidap penyakit yang lebih sering disebut penyakit gula. Hal ini mungkin disebabkan minimnya informasi di masyarakat tentang diabetes terutama tentang gejala-gejalanya. Sebagian besar kasus Diabetes adalah Diabetes tipe 2 yang disebabkan oleh factor keturunan. Diabetes tipe 2 ini sering terjadi pada orang yang mengalami obesitas akibat gaya hidup yang dijalaninya. ( Soegondo, 2005 ).

Hal itu dibuktikan dengan banyaknya jumlah penduduk di Indonesia yang menderita penyakit Diabetes Milletus tipe 2 (tidak tergantung insulin) hingga mencapai kurang lebih 90% hingga 95% pasien. (Smeltzer dan Bare, 2001).

Peneliti Departemen Kesehatan pada tahun 2001, Indonesia menempati urutan keempat di dunia setelah India, China dan Amerika Serikat (AS).

Menurut Hardjosubroto (2007) Jumlah penderita Diabetes Mellitus terus meningkat secara signifikan, karena dipicu oleh faktor-faktor seperti gaya hidup dan kurang gizi. Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) data jumlah penderita Diabetes Mellitus di Indonesia pada tahun 2005 sekitar 24 juta orang jumlah ini diperkirakan akan terus meningkat.

Mccarty dan Zimmet mengungkapkan jumlah penderita penyakit DM didunia dari 110,4 juta pada tahun 1994 melonjak 1,5 kali lipat 175,4 pada tahun 2000 dan akan melonjak dua kali lipat 239,3 juta pada tahun 2010.

Diabetes Mellitus apabila tidak ditangani dengan baik akan mengakibatkan timbulnya komplikasi. Penyakit serius lainnya diantaranya adalah jantung, stroke, gagal ginjal dan kerusakan system syaraf. Kalau sudah positif menderita DM maka sebaiknya konsultasikan dengan dokter, selain itu cara yang efektif yang diterapkan pada penderita DM adalah perencanaan makan (diet), olahraga, pemantauan glukosa darah, dan pendidikan kesehatan.

Melihat banyaknya penduduk di Indonesia yang menderita penyakit Diabetes Mellitus dan minimnya informasi tentang penyakit DM maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Tn. A Dengan Gangguan Sistem Endokrin: Diabetes Mellites (DM) Tipe II Dengan Ulkus Di Bangsal Melati I RSUD Dr. Moewardi Surakarta”

## **B. Identifikasi Masalah**

Melihat banyaknya penduduk di Indonesia yang menderita penyakit diabetes mellitus, banyak angka kematian di Indonesia akibat diabetes mellitus dan minimnya informasi tentang penyakit Diabetes Mellitus maka penulis tertarik untuk membahas asuhan keperawatan tentang Diabetes Mellitus

## **C. Tujuan Penulisan**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengetahui asuhan keperawatan pada pasien dengan Diabetes Mellitus

### 2. Tujuan Khusus

Laporan ini dibuat untuk mengetahui tentang :

- a. Pengkajian yang dilakukan pada pasien Diabetes mellitus
- b. Diagnosa keperawatan yang muncul untuk pasien Diabetes mellitus
- c. Intervensi keperawatan untuk pasien diabetes mellitus
- d. Evaluasi keperawatan untuk pasien diabetes mellitus

## **D. Manfaat Penulisan**

### 1. Manfaat bagi penulis.

Memberikan pengalaman yang nyata tentang asuhan keperawatan pada penyakit diabetes mellitus.

### 2. Manfaat bagi institusi

Dapat digunakan sebagai informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan di masa yang datang

